

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, dapat disimpulkan dari rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut:

5.1.1 Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SD Unggulan Al - 'Izzah Bandung

Dapat disimpulkan bahwa implementasi penguatan pendidikan karakter di SD Unggulan Al – 'Izzah Bandung dilaksanakan melalui rumusan visi dan misi sekolah dirumuskan berdasarkan nilai pendidikan karakter sehingga menjadi acuan pokok suatu lingkungan sekolah dalam implementasi pendidikan karakter. Penguatan pendidikan karakter juga diimplementasikan melalui pembiasaan. Pembiasaan lisan seperti mengingatkan, nasihat dan keteladanan serta pembiasaan dalam bentuk kegiatan keseharian sekolah. selanjutnya melalui tata tertib siswa dengan guru dalam proses pembelajaran yang dirumuskan secara tertulis. Kemudian penguatan pendidikan karakter dilakukan di saat pembelajaran berlangsung. Kemudian implementasi melalui kegiatan ekstrakurikuler diantaranya terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya ada pramuka, keputrian, memanah, berenang, robotic, dan *fun English*. Berikutnya adalah melalui ciri khas atau keunikan sekolah yaitu berpedoman pada akhlak al-Qur'an dan pemetaan kelas yang sesuai. Yang terakhir adalah melalui kerjasama antara sekolah, orang tua dan komite untuk menanamkan nilai karakter di rumah dan menasehati peserta didik.

5.1.2 Kendala dalam Mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter di SD Unggulan Al - 'Izzah Bandung

Dapat disimpulkan bahwa sekolah mengalami kendala dalam mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter yang terdapat pada stakeholder yang kurang terlatih, kurangnya kerjasama dengan orangtua serta sarana dan prasarana. Beberapa guru memiliki sikap yang kurang terlatih dan kurang profesional. Selanjutnya kendala yang ditemukan dari kurangnya kerjasama sekolah dengan orangtua yang

NENG SERLI, 2023

ANALISIS IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD UNGGULAN AL-'IZZAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

kurang bersinergi dalam melaraskan tujuan sekolah dengan proses yang dilakukan orang tua di rumah. Selain itu, kendala terjadi pada ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang memadai dan fasilitasnya belum lengkap.

5.1.3 Solusi untuk Mengatasi Kendala dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter

Dapat disimpulkan bahwa solusi untuk mengatasi kendala dalam implementasi penguatan pendidikan karakter adalah dengan melakukan evaluasi mingguan, sinergitas dengan orang tua dan pengembangan sekolah. Evaluasi mingguan dilakukan untuk membahas dan mencari solusi terkait permasalahan yang dialami sekolah berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter. Selanjutnya yaitu membangun sinergitas antara sekolah dengan orang tua untuk menyatukan visi dan misi sekolah. selanjutnya terus mengembangkan sekolah dengan pengadaan sarana dan prasarana yang lebih terpenuhi dan lebih baik.

5.2 Implikasi

Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter berbasis budaya sekolah mencakup keseluruhan aktivitas sekolah, dan semua warga sekolah beserta orangtua, komite maupun masyarakat untuk bersinergi dalam proses pendidikan karakter. Penguatan Pendidikan Karakter harus tercermin bagaimana visi dan misi di rumuskan dan dilaksanakan dalam keseharian sekolah mulai dari pembiasaan dan keteladanan warga sekolah. sekolah dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter harus di dukung oleh sarana dan prasarana dan program berkelanjutan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi yang ditujukan pada semua pihak yang akan melakukan penelitian atau yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi pemerintah maupun lembaga, hasil penelitian terkait implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Al- 'Izzah ini dapat memberikan contoh inovasi sekolah dasar lainnya agar hasil baik yang didapatkan bisa diteruskan oleh sekolah lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama tentang implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah agar menjadi referensi, untuk bisa lebih mendalam dan lebih konkrit, dan peneliti langsung melihat maupun mengikuti keseharian sekolah yang dituju.
3. Bagi guru, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi atau contoh implementasi penguatan pendidikan sekolah dalam keseharian atau kegiatan sekolah
4. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini bisa sebagai contoh acuan kegiatan dalam menerapkan nilai-nilai karakter.